

## ABSTRAK

**Sri Handayani.** *Peran Budaya Organisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pemahaman Santri ( Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Cijawura Buahbatu Kota Bandung )*

Budaya merupakan gabungan secara mengenai asumsi, tingkah laku, cerita, mitos, dan berbagai untuk bagaimana bisa menentukan menjadi masyarakat tertentu. Organisasi merupakan organisasi adalah suatu kelompok orang yang terikat pada waktu dan keadaan, dalam pembagian tugas, terikat pada lingkungan yang ditentukan, dan menggunakan teknologi yang telah di atur. Sehingga dapat diartikan bahwa budaya organisasi adalah nilai-nilai yang dipahami bersama oleh seluruh anggota organisasi, yang sengaja disosialisasikan serta dapat terimplementasi pada perilaku dan sikap masing masing individu dalam berorganisasi. Seperti halnya dengan pondok pesantren Cijawura Buahbatu Kota Bandung. pondok pesantren Cijawura Buahbatu Kota Bandung telah menetapkan dua kurikulum yang berbeda baik dari kurikulum pemerintah yang bersifat baku, dan kurikulum dari pesantren salafiyah yang perubahannya bisa mengikuti perkembangan zaman. Dalam pembelajaran disekolah tentunya tidak lepas dari suatu kelemahan yang akan mengimbangi pada bagaimana Budaya Organisasi dipondok Pesantren Cijawura seperti bagaimana siswa yang sering datang terlambat saat disekolah, siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dan sering berbicara tidak sopan ketika disekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran budaya organisasi dalam meningkatkan kualitas pemahaman santri di pondok pesantren Cijawura Buahbatu kota Bandung.

Teori yang digunakan adalah teori Duha yang mana mengungkapkan bahwa unsur unsur pembentukan budaya organisasi dalam memfasilitasi kualitas santri terbagi menjadi 3 bagian penting, lingkungan, nilai-nilai, jaringan komunikasi. Dan juga menggunakan teori Robbins yang didasarkan pada kualitas kerja, kuantitas kerja, efektivitas, dan komitmen.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dibutuhkan di pondok pesantren Cijawura Buahbatu Kota Bandung.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peran budaya organisasi dalam meningkatkan kualitas pemahaman santri meliputi, unsur-unsur budaya organisasi, seperti kondisi lingkungannya, nilai slogannya, dan jaringan komunikasinya. Kedua, karakteristik budaya organisasi seperti inovasi, stabilitas, orientasi pada orang, orientasi pada hasil, perhatian pada hal kecil, dan orientasi kolaborasi. Ketiga fungsi Budaya organisasi seperti memberi anggota identitas organisasi, memfasilitasi komitmen kolektif, meningkatkan stabilitas, dan membentuk perilaku organisasi.

**Kata Kunci :** Budaya Organisasi, Pondok Pesantren

## ABSTRACT

**Sri Handayani.** *The Role of Organizational Culture in Improving the Quality of Comprehension of Students at the Cijawura Islamic Boarding School, Bandung City*".

Culture is a combination of assumptions, behavior, stories, myths and various ways to determine who a particular society is. An organization is a group of people who are bound by time and circumstances, by dividing tasks, bound by a specified environment, and using technology which has been regulated. So it can be interpreted that organizational culture is values that are shared by all members of the organization, which are deliberately socialized and can be implemented in the behavior and attitudes of each individual in the organization. As is the case with the Cijawura Buahbatu Islamic boarding school in Bandung City. The Cijawura Buahbatu Islamic boarding school in Bandung City has established two different curricula, both from the government curriculum which is standard, and the curriculum from the Salafiyyah Islamic boarding school whose changes can keep up with the times. In learning at school, of course, there are weaknesses that will affect the organizational culture at the Cijawura Islamic Boarding School, such as students who often arrive late at school, students who lack focus in learning and often speak impolitely when at school.

This research aims to find out the role of organizational culture in improving the quality of understanding of students at the Cijawura Buahbatu Islamic boarding school, Bandung city.

The theory used is Duha's theory which reveals that the elements of forming organizational culture in facilitating the quality of students are divided into 3 important parts, environment, values, communication network. And also uses Robbins' theory which is based on work quality, work quantity, effectiveness and commitment.

The research method used is a descriptive method, using a qualitative approach. This research uses data collection methods in the form of interviews, observations and documentation required at the Cijawura Buaahbatu Islamic boarding school, Bandung City.

The results of this research show the role of organizational culture in improving the quality of students' understanding including elements of organizational culture, such as environmental conditions, the value of slogans, and communication networks. Second, organizational culture characteristics such as innovation, stability, people orientation, results orientation, attention to detail, and collaboration orientation. The three functions of organizational culture include giving members an organizational identity, facilitating collective commitment, increasing stability, and shaping organizational behavior.

**Keywords:** Organizational Culture, Islamic Boarding Schools